

## BAB V

### KESIMPULAN



Mengacu pada hasil analisis mengenai perubahan tata ruang dan bentuk yang terjadi pada rumah sederhana. Temuan penelitian adalah perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana merupakan respon antara penghuni dengan lingkungannya. Penelitian ini mengungkap bahwa proses berhuni pada perumahan sederhana tipe 36 membutuhkan penyesuaian yang berupa perubahan. Perubahan terjadi begitu cepat disebabkan rumah asli tidak dapat memenuhi aktivitas pemilik rumah dan aktivitas yang tidak terwadahi merupakan aktivitas rutin yang dilakukan sehari-hari.

Penyesuaian melalui perubahan tata ruang cenderung mengarah pada penambahan (*Addition*) diantara penambahan luas bangunan, jumlah ruang dan fungsi ruang, yang berdampak pada perubahan bentuk rumah. Perilaku penghuni rumah tinggal sederhana tipe 36 cenderung memanfaatkan besarnya peluang lahan kosong pada setiap kavling hunian untuk memenuhi kebutuhan akan wadah untuk melakukan aktivitas.

Kesimpulan dari penelitian tesis ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Bagaimana perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana tipe 36?**

Perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana tipe 36 yang dilakukan cenderung berupa penambahan (*addition*) dan bangunan asli cenderung tidak berubah ruang maupun fungsi. Bangunan asli menjadi orientasi dalam

melakukan perubahan dengan luas bangunan, ruang dan fungsi bertambah dengan signifikan. Perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana tipe 36 cenderung memanfaatkan lahan kosong pada setiap kavling menjadi bangunan tanpa menyisakan ruang terbuka hijau.

Penambahan ruang terdiri dari penambahan ruang permanen dan tidak permanen. Penambahan ruang permanen diantaranya penambahan ruang dapur, ruang makan, ruang tidur, kamar mandi, ruang keluarga, dan ruang cuci pada area belakang. Penambahan ruang gudang dan garasi pada area samping. Penambahan ruang tidak permanen diantaranya penambahan warung dan ruang tamu pada area depan.

Penambahan luas bangunan cenderung dilakukan tanpa membuat IMB sehingga cenderung mengarah kepada terjadinya pelanggaran peraturan. Dilihat dari dimensi *Carport* pada bangunan asli, bangunan asli tidak mempertimbangkan kepemilikan mobil. Sehingga cenderung terjadinya pelanggaran dengan memanfaatkan lahan diluar kavling.

## **2. Apa faktor yang mempengaruhi perubahan tata ruang dan bentuk rumah sederhana Tipe 36?**

Secara umum faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan tata ruang dan bentuk rumah tinggal sederhana adalah faktor kegiatan dan aktivitas anggota keluarga, karena apabila aktivitas tidak terwadahi, penghuni akan memanfaatkan apa yang ada dilingkungannya. Dalam hal ini lahan kosong dimanfaatkan oleh penghuni untuk membuat ruang sebagai wadah dari aktivitas tertentu.

Selain faktor tersebut faktor-faktor lain yang mempengaruhi pola perubahan tata ruang dan bentuk, yaitu:

- Jumlah anggota keluarga, dengan semakin banyak jumlah anggota keluarga maka kebutuhan ruang semakin banyak, begitu juga sebaliknya semakin sedikit jumlah anggota keluarga maka kebutuhan ruang semakin sedikit. Berdasarkan hasil analisis, kecenderungan penambahan kamar dan kamar mandi terjadi pada objek penelitian dengan jumlah anggota keluarga 4 orang atau lebih.
- Usia anggota keluarga, usia anggota keluarga berpengaruh terhadap perubahan tata ruang rumah tinggal dalam menentukan privasi ruang. Privasi ruang semakin dibutuhkan seiring dengan bertambahnya usia.
- Penghasilan, karena kebutuhan ruang tidak terelakan sementara ekonomi kurang mendukung untuk perubahan secara menyeluruh, menyebabkan perubahan mengikuti pola rumah asli dengan memanfaatkan lahan yang belum terbangun tanpa merubah bangunan asli.
- Faktor rasa aman, faktor rasa aman dari kejahatan dapat dilihat dari perubahan bentuk berupa penambahan dinding sekeliling bangunan, pagar dan teralis pada jendela rumah.
- Faktor fisiologis, perubahan bentuk rumah tinggal dapat pula terpengaruh oleh tekanan alam. Seperti pada objek penelitian yang pernah mengalami banjir, sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pola perubahan rumah.

- Faktor bangunan asli, banyak yang mempengaruhi dari faktor bangunan asli diantaranya desain, posisi bangunan asli, luas kavling. Karena dalam perubahan rumah tinggal tanpa merubah bangunan asli, orientasi perubahan tata ruang (luas, jumlah, fungsi, dan pola ruang) dan bentuk (konstruksi dan material) adalah bangunan asli. Desain rumah asli dengan fasilitas 2 kamar, 1 ruang bersama dan 1 kamar mandi mengakibatkan perubahan rumah tinggal cenderung tidak merubah bangunan asli dan perubahan cenderung mengarah pada penambahan ruang yang belum tersedia pada bangunan asli.

## DAFTAR PUSTAKA



- Axelrod, Jerold L. Architect. 1992. *Architectural Pland for Adding on or Remodeling*. TAB Books, Blue Ridge.
- Bechtel, R. B., & Zeisel, J. (1987). *Methods Environmental and Behavioral Research*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Budihardjo, Eko. 1998. *Arsitektur dan Kota di Indonesia*, Bandung : PT. Alumni, Cetakan ke-4.
- Ching, DK, Francis, (2000), "*Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatahan, edisi ke-2*",
- Habraken N,J., (1976), *Variaties, Laboratory of Architecture and Planning at MIT*, Massachusetts
- Habraken, NJ, 1982, *Transformation Of The Site*, Combridge, Massachusetts Summer.
- Hayward, P.G. 1987. *Home as Environmental and Psychological Concept*.
- Imelda, Akmal. 2003. *Rumah Mungil yang Sehat*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rapoport, Amos, 1969, *House, Form and Culture*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New York.
- Rapoport, Amos, 1977, *Human Aspect of Urban Form: Towards A Man-Enviromental Approach to Urban Form and Design*, Pergamon Press, New York.
- Republik Indonesia. 2011. *tentang perumahan dan pemukiman*. Jakarta.
- Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold: New York.

Siregar, S.A. 1990. *The Architecture of a City in Development*. Leuven.

Trancik, Roger, 1986, *Finding Lost Space*, Van Nostrand Reinhold Co,

Turner, Alan (edt). 1980. *The Cities Of The Poor*. Croom Helm Ltd, London.

Wentling. James W, AIA. 1995. *Housing By Lifestyle*. Second Edition. Mc Graw-  
hill, Inc.